

PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI MENCOBALANG II KABUPATEN GOWA

Author

Fitrah Sri Natasya^{1*}, Marjuni², Hamsiah Djafar³, Andi Halimah⁴, Chairati Saleh⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Korespondensi: ftrhsry@gmail.com

ABSTRACT

This thesis aims to: (1) To determine students' poetry writing skills before implementing photographic image media in Class IV of Moncobalang II State Elementary School, Gowa Regency. (2) To determine students' poetry writing skills after implementing photographic image media in class IV of Moncobalang II State Elementary School, Gowa Regency. (3) To determine the differences in students' poetry writing skills before and after the application of image media in class IV of Moncobalang II State Elementary School, Gowa Regency. This research is based on an approach, namely quantitative research. The type of research used is pre-experimental research, with a one-group pretest-posttest design. The results of descriptive data analysis show that the average value of the reality of writing poetry for students before implementing photographic image media was 64.33. Meanwhile, the average score for students' poetry writing skills after applying photographic image media was 91.67. The results of data analysis using the t-test showed that the percentage value in the category was 86.7% and the low category reached 13.3%. This shows that there is a positive influence on the results of students' poetry writing skills at SD Negeri Moncobalang II, Gowa Regency before and after the application of photographic image media. With the results of the paired sample t-test, it can be seen that a significance value (2-tailed) of 0.000 was obtained. The significance value obtained is smaller than α ($0.000 < 0.05$). So it can be said that there is a significant difference between before and after the application of photographic image media and it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Image Media, Poetry Writing Skills, Indonesian*

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan media gambar fotografi Kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa. (2) Mengetahui keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan media gambar fotografi di kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa. (3) Mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum dan setelah penerapan media gambar di kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Pre-Eksperimen*, dengan desain penelitian *one-grup pretest-posttest design*. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan nilai rata-rata realitas menulis puisi pada peserta didik sebelum penerapan media gambar fotografi sebesar 64,33. Sementara nilai rata-rata keterampilan menulis puisi pada peserta didik setelah penerapan media gambar fotografi sebesar 91,67. Hasil analisis data menggunakan uji-t diperoleh nilai persentase pada kategori sebesar 86,7% dan kategori rendah mencapai 13,3%. Ini menunjukkan terdapat pengaruh positif hasil keterampilan menulis puisi peserta didik di SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa sebelum dan setelah penerapan media gambar fotografi dengan hasil uji *paired sample t-test* dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan antara sebelum dan setelah penerapan media gambar fotografi dan dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci: Media Gambar, Keterampilan Menulis Puisi, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas yang baik. Persoalan yang dimaksud di antaranya kemampuan berbahasa dan bersastra di sekolah dasar sesuatu yang penting, karena jika dilihat dari perkembangan psikologi anak, anak pada usia sekolah dasar sangat ingin diperhatikan dan perlu adanya bentuk komunikasi ataupun penyaluran untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, serta pengekspresian perasaannya sehingga anak stabil emosionalnya dan tidak melakukan hal-hal negatif karena ingin diperhatikan. Oleh karena itu, di dalam rambu-rambu pembelajaran berbasis kompetensi ditegaskan bahwa sebagai upaya untuk meningkatkan apresiasi sastra dan gemar membaca, setiap peserta didik pada jenjang sekolah dasar diwajibkan membaca buku sastra yaitu puisi anak, buku cerita anak, drama anak, dan dongeng/cerita rakyat dan diungkapkan dalam kurikulum berbasis kompetensi bahwa dalam pembelajaran di kelas, peserta didik harus dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut lebih banyak untuk menguasai tentang bahasa secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan (Victory dkk., 2022).

Latar belakang menulis merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa saja yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas (Zaenap, 2021).

Berbicara mengenai keterampilan berbahasa ada empat komponen, yaitu: keterampilan menyimak/*listening skills*, berbicara/*speaking skills*, keterampilan membaca/*reading skills*, menulis/*writing skills*. Salah satu keterampilannya yaitu menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur dan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang digunakan secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan dalam menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan, praktik yang banyak dan teratur begitu juga dengan menulis puisi (Henry, 2018).

Puisi merupakan bentuk kesastraan yang terikat oleh banyaknya suku kata dalam setiap sajak atau rima bunyi akhir dalam baris. Puisi juga merupakan penghayatan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya di mana puisi itu diciptakan tidak terlepas dari proses berpikir

penyair. Oleh karena itu latihan menulis puisi tidak hanya mempertajam pengamatan dan peningkatan kemampuan bahasa tetapi juga penghayatan (Ratna, 2012).

Gunatama menjelaskan bahwa menulis puisi ialah suatu kegiatan dalam rangka mengapresiasi karya sastra dengan mengungkapkan ide dan gagasan melalui pikiran dan perasaan secara imajinatif oleh penyair yang dilakukan dengan menyusun dan mengonsentrasikan kekuatan bahasa melalui struktur batin dan fisik (Gunatama, 2010).

Dalam proses pembelajaran menulis puisi banyak peserta didik yang tidak paham apa itu puisi, sehingga seringkali mereka kesulitan untuk menulis sebuah karangan puisi walaupun itu sebuah puisi sederhana. Beberapa permasalahan terjadi antara lain peserta didik pada perkembangannya sering mengalami gangguan yang disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor internal yang dimiliki anak maupun faktor lingkungan yang berbeda (Rosdian dan Muzakkir, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan Salawati, guru kelas IV SDN Moncongbalang II, masih banyak anak yang kesulitan menentukan alur saat menulis puisi, mereka juga masih sering bingung menuliskannya ke dalam bentuk puisi walaupun sudah diberikan tema yang mudah, terkadang mereka sulit membedakan antara menulis puisi dengan menulis cerita. Mereka membutuhkan media yang bisa membantu mereka, karena di sini persediaan medianya terbatas dan tidak ada media yang berhubungan dengan puisi, jadi terkadang guru hanya bisa menjelaskan seadanya saja.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan timbul karena tidak adanya media pembelajaran untuk memahami dan menulis puisi anak yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam menulis puisi dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran materi menulis puisi yakni media gambar fotografi. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata. Gambar dapat menggantikan kata kerja, mengonkretkan yang abstrak dan mengatasi pengamatan manusia (Munadi, 2013).

Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu *pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Cucu Fitrianda pada tahun 2021, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Peserta Didik Menulis Puisi Kelas IV SDN 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”. Penelitian ini menyebutkan penggunaan media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa menulis puisi kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar setelah diperoleh $t_{hitung} = 8,37$ dan $t_{tabel} = 0,381$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,37 > 0,381$. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan

penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang membedakan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan terletak pada variabelnya.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Dian Indihadi pada tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik” Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode eksperimen dan kontrol. Hasil kemampuan menulis peserta didik pada saat *pre-test* berada pada rata-rata skor 5, 086. Sedangkan kemampuan menulis puisi pada saat *post-test* rata-rata 8,434. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang membedakan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan terletak pada variabelnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* karena pada penelitian ini sampel tidak dipilih secara random atau acak. Bentuk *pre-experimental design* yang digunakan peneliti yaitu *one group pretest and posttest design* karena hanya dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Sampel dalam penelitian seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa yang berjumlah 15 orang. Adapun pola penelitian desain *one group pretest and posttest*, sebagai berikut:

Desain Penelitian



Keterangan:

- O_1 : Nilai *Pretest*
- O_2 : Nilai *Posttest*
- X : Perlakuan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara:

1. Tes

Instrumen pengumpulan data berupa tes, tes dilakukan untuk melihat adanya pengaruh sebelum dan setelah penerapan media gambar fotografi dalam pembelajaran berupa *pretest* dan *posttest* yang telah disediakan guru, kemudian diberikan kepada peserta didik dan akan dijawab sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan. Tes yang akan diberikan pada peserta didik terbagi menjadi 2 macam yaitu:

- a. *Pretest* yaitu tes yang akan diberikan kepada peserta didik berupa soal *essay* yang digunakan sebelum dilaksanakannya pembelajaran penerapan media gambar fotografi.
- b. *Posttest* yaitu tes yang akan diberikan kepada peserta didik berupa soal *essay* setelah dilaksanakan penerapan media gambar fotografi.

Dalam hal ini tes yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran menulis puisi sebelum dan setelah menerapkan media gambar fotografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkap tiga rumusan masalah:

Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa Sebelum Penerapan Media Gambar Fotografi.

Tabel 1. Nilai Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Gambar Fotografi

| N0 | Nama | Nilai Pretest |
|--------|------|---------------|
| 1 | P | 70 |
| 2 | P | 65 |
| 3 | P | 55 |
| 4 | L | 65 |
| 5 | L | 70 |
| 6 | L | 55 |
| 7 | L | 60 |
| 8 | L | 60 |
| 9 | L | 55 |
| 10 | L | 75 |
| 11 | L | 60 |
| 12 | L | 70 |
| 13 | L | 60 |
| 14 | L | 70 |
| 15 | L | 70 |
| Jumlah | | 960 |

Nilai keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan media gambar fotografi diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun statistik hasil

keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan media gambar fotografi aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

| | | Frequency | Percent |
|-------|----|-----------|---------|
| Valid | 55 | 3 | 20,0 |
| | 60 | 4 | 26,7 |
| | 65 | 2 | 13,3 |
| | 70 | 4 | 26,7 |
| | 75 | 2 | 13,3 |
| Total | | 15 | 100,0 |

Berdasarkan tabel di atas, kelas interval pertama 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai 55 dengan persentasi 20,0% , kelas interval kedua 4 orang peserta didik dengan nilai 60 dengan persentasi 26,7%, kelas ketiga 2 orang peserta didik memperoleh nilai 65 dengan persentasi 13,3%, kelas keempat 4 orang peserta didik dengan peroleh nilai 70 dengan persentasi 26,7%, kelas kelima dengan 2 orang peserta didik memperoleh nilai 75 dengan persentasi 13,3%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan media gambar fotografi dikategorikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa

| Rentang Nilai | Kategori | <i>Pre-test</i> | |
|---------------|---------------|-----------------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 0-50 | Sangat kurang | - | 0% |
| 51-60 | Kurang | 7 | 46,7% |
| 61-70 | Cukup | 6 | 40% |

| | | | |
|--------|-------------|----|-------|
| 71-84 | Baik | 2 | 13,3% |
| 85-100 | Sangat Baik | - | 0% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada table 3, bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan tes hasil menulis puisi peserta didik yaitu diketahui bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik pada kategori kurang terdapat 7 orang peserta didik dengan persentase 46,7%, kategori cukup terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 40%, kategori baik terdapat 2 orang peserta didik dengan persentase 13,3%. Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan media gambar fotografi berada pada kategori kurang.

Tabel 4. Statistik Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Gambar Fotografi

| | | Preetest |
|----------------|---------|----------|
| N | Valid | 15 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 64,33 |
| Median | | 65,00 |
| Mode | | 60 |
| Std. Deviation | | 7,037 |
| Variance | | 49,524 |
| Range | | 20 |
| Minimum | | 55 |
| Maximum | | 75 |
| Sum | | 965 |

Berdasarkan tabel di atas nilai keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan media gambar diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64,33 nilai tengah (*median*) sebesar 65,00, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 60, nilai standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 7,037, nilai varian (*variance*) sebesar 49,524, nilai jangkauan (*range*) sebesar 20, nilai terendah sebesar 55 dan nilai tertinggi sebesar 75.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum penerapan media gambar fotografi keterampilan menulis puisi peserta didik menunjukkan nilai yang diperoleh dari nilai terendah

55 dan nilai tertinggi mencapai 75. Dengan rentang nilai 20 menunjukkan kemampuan peserta didik cukup merata.

Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa Setelah Penerapan Media Gambar.

Berikut nilai keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan media gambar fotografi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Setelah Penerapan Media Gambar Fotografi

| N0 | Nama | Nilai <i>Posttest</i> |
|--------|------|-----------------------|
| 1 | p | 100 |
| 2 | p | 100 |
| 3 | p | 95 |
| 4 | L | 100 |
| 5 | L | 85 |
| 6 | L | 100 |
| 7 | L | 85 |
| 8 | L | 90 |
| 9 | L | 80 |
| 10 | L | 90 |
| 11 | L | 80 |
| 12 | L | 95 |
| 13 | L | 95 |
| 14 | L | 90 |
| 15 | L | 85 |
| Jumlah | | 1375 |

Nilai keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan media gambar fotografi kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun statistik keterampilan menulis puisi peserta didik penerapan media gambar menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

| | Frequency | Percent |
|----------|-----------|---------|
| Valid 80 | 2 | 13,3 |
| 85 | 2 | 13,3 |

| | | |
|--------------|-----------|--------------|
| 90 | 4 | 26,7 |
| 95 | 3 | 20,0 |
| 100 | 4 | 26,7 |
| Total | 30 | 100,0 |

Berdasarkan tabel di atas, kelas interval pertama dengan 2 orang peserta didik memperoleh nilai 80 dengan persentase 13,3% , kelas interval kedua 2 orang peserta didik memperoleh dengan persentase 13,3%, kelas ketiga 4 orang peserta didik memperoleh nilai 90 dengan persentase 26,7%, kelas keempat 3 orang peserta didik memperoleh nilai 95 dengan persentase 20,0%, kelas kelima 4 orang peserta didik memperoleh nilai 100 dengan persentase 26,7%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka hasil keterampilan menulis puisi peserta didik setelah diterapkan media gambar fotografi dikategorikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa

| Rentang Nilai | Kategori | <i>Post-test</i> | |
|---------------|---------------|------------------|-------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 0-51 | Sangat Kurang | - | 0% |
| 51-60 | Kurang | - | 0% |
| 61-70 | Cukup | - | 0% |
| 71-84 | Baik | 2 | 13,3% |
| 85-100 | Sangat Baik | 13 | 86,7% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan menggunakan media gambar fotografi, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik pada kategori baik terdapat 2 orang peserta didik

dengan persentase 13,3%, dan kategori sangat baik terdapat 13 orang peserta didik dengan presentase 86,7%, Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan dengan media gambar fotografi berada pada kategori sangat baik.

Tabel 8. Statistik Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Setelah Penerapan Media Gambar Fotografi

| Posttest | | |
|----------------|---------|--------|
| N | Valid | 15 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 91,67 |
| Median | | 90,00 |
| Mode | | 90 |
| Std. Deviation | | 6,986 |
| Variance | | 48,810 |
| Range | | 20 |
| Minimum | | 80 |
| Maximum | | 100 |
| Sum | | 1375 |

Berdasarkan tabel di atas, nilai keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan media gambar diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91,67, nilai tengah (*median*) sebesar 90,00, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 90, nilai Standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 6,986, nilai varian (*variance*) sebesar 48,810, nilai jangkauan (*range*) sebesar 20, nilai terendah sebesar 80, nilai tertinggi sebesar 100.

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah penerapan media gambar fotografi keterampilan menulis puisi peserta didik menunjukkan peningkatan, nilai yang diperoleh peserta didik bervariasi mulai dari nilai 80 sampai nilai 100.

Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi pada Materi Puisi Peserta Didik Sebelum dan Setelah Penerapan Media Gambar Fotografi di Kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa.

Tabel 9. Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa

| Shapiro-Wilk | | | |
|--------------|-----------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. |
| <hr/> | | | |

| | | | |
|----------|------|----|------|
| Preetest | ,900 | 15 | ,096 |
| Posttest | ,900 | 15 | ,097 |

Pada tabel di atas uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* diperoleh nilai *pretest* dengan sig 0,096 dan *posttest* dengan sig 0,097. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* atau nilai keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji T Berpasangan atau Paired Sample T-Tes

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2tailed) |
|----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair Preetest - 1 Posttest | -27,333 | 5,627 | 1,453 | -30,450 | -24,217 | -18,812 | 14 | ,000 |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media gambar fotografi terhadap keterampilan menulis puisi yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* penerapan media gambar fotografi di kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa. Selanjutnya dari rata-rata keterampilan menulis puisi diketahui nilai *posttest* 91,67 lebih besar daripada nilai *pretest* 64,33 atau $O_2 > O_1$ dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar fotografi berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, keterampilan menulis puisi pada peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan diberikan tes hasil menulis puisi peserta didik yaitu diketahui bahwa peserta didik pada kategori kurang terdapat 7 orang dengan persentase 46,7%, kategori cukup terdapat 6 orang

peserta didik dengan persentase 40%, kategori baik terdapat 2 orang peserta didik dengan persentase 13,3%. Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan media gambar fotografi presentase terbanyak berada pada kategori kurang yakni 45,7%. *Kedua*, keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan media gambar fotografi, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik pada kategori baik terdapat 2 orang peserta didik dengan persentase 13,3%, dan kategori sangat baik terdapat 13 orang peserta didik dengan presentase 86,7%, Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan dengan media gambar fotografi berada pada kategori sangat baik. *Ketiga*, media gambar fotografi telah mencapai indikator yaitu 100% dengan nilai uji-t berpasangan atau paired sampel *t-test* signifikan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan terhadap keterampilan menulis puisi yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* penerapan media gambar fotografi di kelas IV SD Negeri Moncobalang II Kabupaten Gowa. Dapat dilihat dari persentase sebelum dan setelah penerapan media gambar fotografi, sebelum penerapan media gambar fotografi peserta didik pada kategori kurang terdapat 7 orang peserta didik dengan persentase 46,7%, kategori cukup terdapat 6 orang peserta didik dengan persentase 40%, kategori baik terdapat 2 orang peserta didik dengan persentase 13,3%. Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan media gambar fotografi berada pada kategori kurang. Sedangkan setelah penerapan media gambar fotografi 2 orang peserta didik dengan persentase 13,3%, dan kategori sangat baik terdapat 13 orang peserta didik dengan presentase 86,7%, Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik setelah penerapan dengan media gambar fotografi berada pada kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunatama. (2010). *Teori Apresiasi Pemaknaan dan Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ghanesha.
- Henry, Guntur Tarigan. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Group.
- Ratna, Putri Dwi. (2012). *Pintar dan Pantun Puisi Peribahasa*. Surabaya: Palito Media.
- Rosdiana dan Muzakkir. (2019). "Fitrah Perspektif Hadis dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam Mengenai Perkembangan Manusia," *AlMusanif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*, Vol. 1 No. 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Victory, Kelly, Suryani, Abdussamad. (2022). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Kelas V SD PGSD FKIP UNTAN Pontianak.*

Zaenap, S, Yantu. (2021). *Pentingnya Belajar Menulis Puisi.* Gorontalo: Universitas Gorontalo.